Barangsiapa membaiat seorang imam, lalu ia berikan telapak tangannya dan buah hatinya, hendaknya ia mematuhinya semampunya. Jika ada orang lain yang hendak merampas kekuasaannya, maka tebaslah batang leher (bunuhlah) orang itu (yang datang belakangan)!

Dari Abdullah bin Amru -raḍiyallāhu 'anhu-ma berkata, "Kami sedang bersama Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- dalam suatu perjalanan, kemudian kami berhenti di satu tempat persinggahan. Di antara kami ada yang memperbaiki kemahnya, ada yang berlomba memanah serta ada yang mengurus ternak-ternaknya. Tiba-tiba penyeru Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- berseru, "Mari salat berjemaah!" Kami semua berkumpul di dekat Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Beliau bersabda, "Sesungguhnya tidak ada seorang nabi pun sebelumku, melainkan kewajibannya menunjukkan umatnya kepada kebaikan yang ia ketahui (bermanfaat) untuk mereka dan memperingatkan mereka dari keburukan yang ia ketahui (berbahaya) untuk mereka. Sesungguhnya umat ini keselamatannya dijadikan di permulaannya, sedangkan di akhirnya akan ditimpa bencana dan hal-hal yang kalian ingkari, kemudian akan datang fitnah yang satu meringankan fitnah sebelumnya. Saat fitnah datang orang mukmin berkata, "Inilah kebinasaanku." Lantas fitnah itu lenyap. Fitnah lain datang lalu orang mukmin berkata, "Inilah kebinasaanku." Barangsiapa ingin dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, hendaklah keadaannya saat didatangi kematiannya beriman kepada Allah dan hari akhir. Juga memperlakukan manusia sebagaimana ia harap untuk diperlakukan oleh orang lain. Barangsiapa membaiat seorang imam, lalu ia berikan telapak tangannya dan buah hatinya, hendaknya ia mematuhinya semampunya. Jika ada orang lain yang hendak merampas kekuasaannya, maka tebaslah batang leher (bunuhlah) orang itu (yang datang belakangan)!"

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Di dalam hadis ini dijelaskan bahwa para da'i memiliki kewajiban sebagaimana kewajiban para nabi, yaitu menjelaskan kebaikan, mengajak berbuat baik, dan menunjukkan manusia kepadanya. Juga menjelaskan keburukan dan memperingatkan manusia darinya. Di dalam Hadis ini juga dijelaskan bahwa golongan pertama umat ini akan memperoleh kebaikan dan keselamatan dari musibah dan golongan terakhir umat ini akan ditimpa keburukan dan bencana yang menjadikan berbagai fitnah yang datang melanda dapat meringankan berbagai fitnah terdahulu, dan keselamatan dari bencana tersebut adalah dengan tauhid, berpegang teguh kepada sunnah, bergaul dengan manusia secara baik, keharusan membaiat pemimpin, tidak memberontak kepadanya dan memerangi orang yang hendak memecah-

belah persatuan kaum muslimin.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/5345